

Pemberian "Answer Key" Pada Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelas IX SMPN 3 Rembang

Istianah

istianahnur932@gmail.com

SMP Negeri 3 Rembang, Kab. Rembang Prov. Jawa Tengah, 59271.

Abstrak : Dengan merebaknya wabah Covid-19, maka diberlakukan pembelajaran daring atau pembelajaran dari rumah dengan menerapkan kurikulum darurat. Implementasi dari kurikulum darurat disesuaikan dengan kondisi sekolah. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengathui pengaruhn pemberian answer key pada pembelajaran matematika di masa pandemi covid-19. Dalam penelitian tersebut diketahui bahwa pembelajaran dengan pemberian Answer Key di masa pandemi Covid-19 layak dijadikan sebuah pilihan dalam mengajar matematika. Hal ini diketahui berdasarkan ketuntasan belajar bagi peserta didik SMP Negeri 3 Rembang setelah menerapkan pembelajaran dengan pemberian answer key yaitu dari 31 peserta didik, 23 peserta didik (74,2%) tuntas dan 8 peserta didik (25,85%) belum tuntas. Dengan rata-rata hasil mengerjakan tes uraian sebesar 77,2. Jadi pemberian Answer Key (kunci jawaban) merupakan salah satu cara efektif membantu siswa mengatasi kesulitannya dalam mengerjakan soal Matematika di masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Pembelajaran Jarak Jauh; Media Video Pembelajaran

Abstract : With the outbreak of the Covid-19 outbreak, online learning or home learning is implemented by implementing an emergency curriculum. Implementation of the emergency curriculum adapted to school conditions. In this study, the aim is to identify the influence of giving answer key on mathematics learning during the covid-19 pandemic. In the study, it is known that learning with the provision of Answer Keys during the Covid-19 pandemic deserves to be an option in teaching mathematics. It is known based on the completeness of learning for students of SMP Negeri 3 Rembang after applying learning with the provision of Answer key, namely from 31 students, 23 students (74.2%) completed and 8 students (25.85%) have not completed. With the average results of the test description of 77.2. So giving an Answer Key is one of the effective ways to help students overcome their difficulties in working on math problems during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Distance Learning; Learning Video Media

PENDAHULUAN

Saat ini negara kita sedang di landa musibah besar, yaitu adanya wabah atau virus yang menyerang manusia di seluruh dunia yaitu dikenal dengan covid 19 (Cahayati & Kusumah, 2020). Sehingga mengakibatkan perubahan yang luar biasa, termasuk dalam bidang pendidikan (Ananda, dkk., 2021). Seolah seluruh jenjang pendidikan 'dipaksa' bertransformasi untuk beradaptasi dengan keadaan yang baru untuk melakukan pembelajaran dari rumah melalui media daring (*online*) (Atsani, 2020). Pembelajaran dari rumah pada hakikatnya tidak hanya untuk memenuhi tuntutan kompetensi (KI-KD) pada kurikulum, tetapi lebih ditekankan pada pengembangan karakter, akhlak mulia, dan kemandirian peserta didik. Guru harus bisa lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi pelajaran dan memberi tugas kepada peserta didik, agar terwujud kegiatan pembelajaran yang lebih bermakna, menginspirasi, dan lebih menyenangkan agar

peserta didik tidak mengalami kejenuhan belajar dari rumah (Iriansyah, 2020).

Pembelajaran matematika bertujuan untuk mengajarkan siswa dalam memahami konsep-konse matematika (Sukiyanto, & Wahyun, 2021). Namun pada implementasinya di kelas, matematika mempunyai banyak permasalahan. Secara umum permasalahan yang muncul disebabkan oleh beberapa hal diantaranya: pemilihan model atau metode pembelajaran yang kurang tepat karena dan tidak sesuai dengan karakter peserta didik (Sidarta, 2019; Hakim, 2020). Dengan demikian dalam pembelajaran juga dibutuhkan suatu strategi pembelajaran yang menarik siswa (Firmansyah, 2015).

Oleh karena itu peneliti memiliki ide dengan cara pemberian *answer key* pada mata pelajaran matematika diharapkan dapat membantu peserta didik untuk memberikan stimulus agar peserta didik termotivasi untuk

mengkonstruksi tahapan-tahapan dalam menjawab soal. Untuk pelaksanaan post test guru dapat mengantisipasinya dengan sistem pembatasan waktu maupun menggunakan aplikasi khusus yang sederhana, dimana hal ini diterapkan untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan kecurangan-kecurangan yang mungkin akan dilakukan oleh peserta didik.

Pembelajaran dengan pemberian *answer key* merupakan konsep pembelajaran yang dapat dilakukan secara daring dengan hanya menggunakan aplikasi sederhana yang pasti telah dikuasai oleh peserta didik, yaitu *WhatsApp*, *Power Point Presentations* (PPT), dan aplikasi *editing video*, dimana saat ini aplikasi tersebut sangat mudah dijumpai. Perlu diperhatikan bersama bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran bukan jaminan proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik dengan hasil yang baik pula (Putra, dkk., 2017). Namun hanya penggunaan aplikasi pembelajaran *online* yang proporsional yang nantinya dapat mengoptimalkan hasil pembelajaran. Oleh karena itu walaupun dengan aplikasi yang sederhana, peneliti optimis dapat meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didik.

Pada penelitian sebelumnya yang serumpun dengan metode pemberian *answer key* ini, dilakukan oleh Febrilia Endah Kurniawati dan Windha Mega Pradnya (2020) yaitu mengimplementasikan algoritma winnowing pada sistem penilaian otomatis jawaban esai. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa algoritma winnowing cukup bagus dan stabil jika digunakan penilaian jawaban yang panjang maupun singkat dengan akurasi rata-rata selisih antara penilaian guru dan sistem pada tiap soal

adalah 5,683%. Penelitian berikutnya dilakukan Saeful Bahri dan Rusda Wajhillah (2020) yang membahas tentang optimalisasi algoritma rabin karp menggunakan tf-idf. Hasil pada penelitian tersebut menyebutkan bahwa penggunaan algoritma tersebut mampu menghasilkan peningkatan kemiripan antara jawaban dengan kunci jawaban dengan rata-rata 11,81%. Dan pada penelitian yang dilakukan oleh Sumarni Adi (2018) yang membahas tentang penerapan algoritma rabin karp untuk mendeteksi kemiripan judul skripsi menyatakan bahwa algoritma rabin karp sangat efektif digunakan untuk melakukan pencarian kalimat tunggal maupun jamak dan preprocessing sangat membantu dalam proses rabin karp karena preprocessing mampu mengurangi volume dataset tanpa mengurangi esensinya dan membuat proses parsing k-gram menjadi lebih sedikit.

Dengan demikian, pembelajaran matematika dengan pemberian *answer key* akan memotivasi peserta didik mengkonstruksi dan membangun konsep alur jawaban yang tepat. Pembelajaran matematika dengan pemberian *answer key* akan membuat peserta didik termotivasi untuk berdiskusi dengan teman sejawat yang tempat tinggalnya berada dalam radius jarak yang relatif dekat. Selain itu pembelajaran matematika dengan pemberian *answer key* dapat dilakukan dengan aplikasi yang sederhana sehingga peserta didik dapat fokus pada materi pelajaran matematika, dimana hal ini akan berimplikasi terhadap peningkatan prestasi hasil belajar (Astuti & Leonard, 2012)..

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan tentang apa yang ingin diketahui (Sugiyono, 2016). Sehingga tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pengaruhnya pemberian *answer key* pada pembelajaran matematika di masa pandemi covid-19. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IX F SMP Negeri 3 Rembang sebanyak 31 peserta didik. Kelas ini dipilih karena menurut

peneliti telah memenuhi aspek-aspek yang mewakili kondisi seluruh peserta didik kelas IX di SMP Negeri 3 Rembang. Adapun pembelajaran ini dikenakan pada mata pelajaran matematika pada materi bangun ruang sisi lengkung.

Secara garis besar tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran matematika materi bangun ruang sisi lengkung dengan pemberian *answer key* pada siswa kelas IX F SMP Negeri 3 Rembang disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Langkah-langkah Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Dengan Pemberian Answer Key

LANGKAH-LANGKAH	PERILAKU GURU
Langkah 1: <i>Present goals and set</i> . Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik siap belajar (dengan <i>WhatsApp Group</i>)
Langkah 2: <i>Present information</i> Menyajikan informasi	Mempresentasikan informasi kepada peserta didik secara verbal (dengan video materi pembelajaran)
Langkah 3: <i>Organize students into learning teams</i> Mengorganisasikan peserta didik ke dalam tim-tim belajar	Guru membentuk kelompok belajar melalui <i>WhatsApp Group</i> yang terdiri dari maksimal 4 anggota yang heterogen.
Langkah 4: <i>Assist team work and study</i> Membantu kerja tim dan belajar	Membantu tim-tim belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya, LK disertai

LANGKAH-LANGKAH	PERILAKU GURU
	kunci jawaban (dengan <i>WhatsApp Group</i>)
Langkah 5: <i>Test on the materials</i> Mengevaluasi	Menguji pengetahuan peserta didik dengan memberikan soal sebagai bahan diskusi kelompok. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dengan mengirimkan jawaban melalui <i>WhatsApp Group</i> Matematika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Pada proses pembelajaran Matematika kelas IX materi Bangun Ruang Sisi Lengkung, penulis menerapkan pembelajaran secara daring di masa pandemi Covid-19. Tahapan-tahapan yang dilalui yaitu *present goals and set*, *present information*, *organize students into learning teams*, *assist team work and study* dan *test on the materials*. Adapun hasil kegiatan pada masing-masing tahapan kegiatan adalah sebagai berikut.

1. *Present Goals and Set* (Menyampaikan Tujuan dan Mempersiapkan Peserta Didik)

Melalui *WhatsApp group*, penulis mengecek kesiapan/kehadiran peserta didik untuk menunjukkan sikap disiplin, melakukan pembukaan dengan salam pembuka, dan berdoa untuk memulai pembelajaran melalui *Voice Note* yang dikirim di *WhatsApp Group*.

2. *Present Information* (Menyajikan Informasi)

Guru membimbing peserta didik untuk mendalami materi Bangun Ruang Sisi Lengkung dengan mengirim LK, *power point* dan video materi pembelajaran (*power point* tampak gambar wajah penulis) yang di kirim di *Google Classroom* dan *WhatsApp Group*.

3. *Organize Students Into Learning Teams*

(Mengorganisasikan Peserta Didik ke Dalam Tim-Tim Belajar)

Dalam mengorganisasikan peserta didik disesuaikan dengan teman sejawat yang tempat tinggalnya berada dalam radius jarak yang relatif dekat. Hal ini dilakukan mengingat masa pandemi covid-19. Dengan jarak yang terjangkau dan relatif dekat, maka diharapkan peserta dapat belajar bersama secara berkelompok untuk berdiskusi (kooperatif).

4. *Assist Team Work and Study* (Membantu Kerja Tim dan Belajar)

Selama 30 sampai 40 menit peserta didik mengerjakan Lembar Kerja (LK) secara berkelompok. Peserta didik saling belajar bersama, baik secara luring maupun lewat *WhatsApp Group* masing-masing. Ketua dan wakil kelompok yang dipilih, yang dianggap mempunyai kemampuan lebih diharapkan dapat membantu temannya yang kurang. Guru membimbing jika ada pertanyaan dari peserta didik. Masing-masing kelompok diwakili satu peserta didik mengumpulkan hasil diskusinya, baik secara luring maupun melalui aplikasi *WhatsApp Group* kelas Matematika sebagai tugas kelompoknya. Guru mengingatkan lewat *WhatsApp Group* agar

peserta didik dapat mengecek pekerjaannya sendiri dengan bimbingan guru.

5. Test On The Materials (Mengevaluasi)

Guru memberikan soal tes kepada seluruh peserta didik dan tidak boleh bekerja sama dalam mengerjakan tes (*post test*), soal dikirim melalui *Google Classroom* dan *WhatsApp*. Jawaban di kirim di *Google Classroom* atau *WhatsApp* pribadi guru.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah adanya tindakan pada proses pembelajaran dengan pemberian *answer key* pada kelas IX F, dimana kelas tersebut menjadi kelas eksperimen dalam penelitian ini, didapatkan data Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) matematika SMP Negeri 3 Rembang dari 31 peserta didik di kelas eksperimen diketahui 23 peserta didik (74,19%) adalah tuntas dan 8 peserta didik (25,81%) belum tuntas dan harus diperbaiki dengan mengerjakan ulang. Guru memberikan kunci jawaban kepada peserta didik yang harus mengerjakan ulang. Rata-rata hasil mengerjakan tes uraian sebesar 77,2.

Dari hasil penilaian kelas eksperimen, tersebut terdapat perbedaan yang signifikan dengan kelas kontrol, terutama perbedaan rata-rata kelas. Dimana dalam penelitian ini yang dijadikan kelas kontrol adalah kelas IX E dengan jumlah siswa 30 siswa. Kelas IX E dijadikan kelas kontrol karena kelas tersebut memiliki karakteristik dan kemampuan yang setara dengan kelas IX F (kelas eksperimen). Adapun data Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) matematika SMP Negeri 3 Rembang dari 31 peserta didik dikelas kontrol diketahui

20 peserta didik (66,67%) adalah tuntas dan 10 peserta didik (33,33%) belum tuntas dan harus diperbaiki dengan mengerjakan ulang. Guru memberikan kunci jawaban kepada peserta didik yang harus mengerjakan ulang. Rata-rata hasil mengerjakan tes uraian sebesar 66,5.

Perbandingan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Perbandingan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol

No	Kelas	Jumlah siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	Rata-rata kelas	
1	Eksperimen	31	23	74,19%	8	25,81%	77,2
2	Kontrol	30	20	66,67%	10	33,33%	66,5

Dari data tersebut diketahui bahwa kelas yang mendapat tindakan memiliki nilai hasil belajar yang lebih baik daripada kelas kontrol yang tidak dikenai tindakan oleh peneliti. Dengan demikian konsep pembelajaran matematika dengan pemberian *answer key* dapat dijadikan sebagai salah satu konsep pembelajaran di masa pandemi covid-19. Hal tersebut sebagai strategi alternatif yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa (Pratiwi, 2021)

Penerapan pemberian *Answer Key* dapat mengatasi kejenuhan anak belajar sendiri di rumah, dan untuk memberi motivasi peserta didik dengan berdiskusi atau belajar kelompok, baik secara luring maupun daring dalam mengkonstruksi alur proses jawaban yang sesuai (Kurnia, 2021). Sehingga pemberian *Answer Key*, ini dirasa cukup tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan, bahwa berdasarkan ketuntasan belajar bagi peserta didik SMP Negeri 3 Rembang setelah menerapkan pembelajaran dengan pemberian *answer key* yaitu dari 31 peserta didik, 23 peserta didik (74,2%) tuntas dan 8 peserta didik (25,85%) belum tuntas. Dengan rata-rata hasil mengerjakan tes uraian sebesar 77,2. Jadi

pemberian *Answer Key* (kunci jawaban) merupakan salah satu cara efektif membantu siswa mengatasi kesulitannya dalam mengerjakan soal Matematika di masa pandemi Covid-19. Dengan demikian konsep pembelajaran matematika dengan pemberian *answer key* dapat dijadikan sebagai salah satu konsep pembelajaran di masa pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., dkk. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal BAICEDU*, 5(3). DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.1190>
Astuti, A., & Leonard, L. 2012. Peran Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Prestasi Belajar

- Matematika Siswa. *FORMATIF: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2).
- Atsani, KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin. 2020. Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1).
- Cahyati, N., & Kusumah, R. 2020. Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(1).
- F. E. Kurniawati dan W. M. Pradnya, 2020. "Implementasi Algoritma Winnowing Pada Sistem Penilaian Otomatis Jawaban Esai Pada Ujian Online Berbasis Web," vol. VI, pp. 169–175, doi: 10.31294/jtk.v4i2.
- Firmansyah, D. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 3(1).
- Hakim, Lukman. 2020. Pemilihan Platform Media Pembelajaran Online Pada Masa New Normal. *JUSTEK : Jurnal Sains Dan Teknologi*, 3(2). Hal. 27-3627.
- I, Print, S. Bahri, dan R. Wajhillah, 2020. "Optimalisasi Algoritma Rabin Karp menggunakan TF-IDF Dalam Pencocokan Text Pada Penilaian Ujian Essay Otomatis," vol. 4.
- Iriansyah, Herinto Sidik. 2020. Membangun Kreatifitas Guru dengan Inovasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II.
- Kurnia, D. . (2021). Dinamika Gejala Kejenuhan Belajar Siswa Pada Proses Belajar Online Faktor Faktor Yang Melatarbelakangi Dan Implikasinya Pada Layanan Bimbingan Keluarga. Teaching. *Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1-10. <https://doi.org/10.51878/teaching.v1i1.70>.
- Pratiwi, D.E. 2021. Strategi Guru Dalam Pemberian Tes Pada Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. Bina Gogik: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar*, 8(2).
- Putra, R.S., dkk. 2017. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 11(2).
- S. Adi, 2018. "Penerapan Algoritma Rabin Karp Untuk Mendeteksi Kemiripan Judul Skripsi," J. Mantik Penuasa, vol. 22, no. 1, pp. 125–130.
- Sidarta, K., dan Yuniarta, T. (2019). Pengembangan Kartu Domino (Domino Matematika Trigonometri) Sebagai Media Pembelajaran Pada Matakuliah Trigonometri. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 62-75. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p62-75>.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian , Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cetakan ke-23. Bandung: Alfabeta.
- Sukiyanto, S., dan Wahyuni, F. (2021). Representasi verbal siswa sekolah menengah pertama dalam mengkomunikasikan faktor prima. *Journal of Didactic Mathematics*, 2(2), 76-86. Doi: 10.34007/jdm.v2i2.846